

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode

Penelitian ini mencoba mencari tahu bentuk-bentuk pengungkapan modalitas desideratif dalam BI dan BJ, fungsi setiap pengungkap modalitas desideratifnya, serta persamaan dan perbedaan fungsi-fungsi tersebut yang dikaitkan dengan jenis-jenis kontrastif yang terjadi. Peneliti mencoba mendeskripsikan, mengontraskan, menganalisis, dan menginterpretasi karakteristik modalitas desideratif dalam kedua bahasa berdasarkan teori, data, dan literatur yang terkumpul. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan analisis kontrastif secara deskriptif. Pendeskripsian pengungkapan modalitas desideratif kedua bahasa dilakukan secara terpisah, yang kemudian dibandingkan untuk melihat kekhasan masing-masing. Kajian kebahasaan yang dilakukan dalam kajian ini adalah telaah sinkronis, yaitu menelaah permasalahan yang sedang terjadi saat ini. Sementara generalisasinya dilakukan secara induktif, yaitu berdasarkan hasil analisis kontrastif tersebut yang berpedoman pada data (*jitsurei* dan *sakurei*).

*Jitsurei* merupakan contoh kalimat yang digunakan dalam teks konkret, dalam kedua bahasa. Dalam hal ini data diambil dari teks-teks berupa novel,

Nunuk Anjarwati , 2013

buku, artikel di internet dan lainnya baik yang berbahasa Indonesia maupun Jepang. Sedangkan *sakurei* adalah contoh kalimat yang dibuat oleh peneliti sendiri dengan mempertimbangkan tingkat kebenarannya, sehingga dapat diterima oleh umum. Menurut Sutedi (2003: 118; 2009: 178), kedua jenis data tersebut masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan, karena itulah penggunaan kedua jenis data tersebut dimaksudkan untuk saling melengkapi.

Secara umum, prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini adalah:

1. melakukan studi pustaka,
2. mengumpulkan data,
3. mengklasifikasikan data,
4. menganalisis data,
5. menyimpulkan hasil penelitian, dan
6. melaporkan hasil penelitian.

## **B. Instrumen dan Data Penelitian**

Sesuai dengan sifat dari penelitian kualitatif pada umumnya, peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian, dengan menggunakan kartu data dan melakukan studi literatur. Data diambil dalam bentuk ragam bahasa tulis dengan pertimbangan bahwa ragam tulis memperlihatkan ciri yang lebih konsisten dalam penggunaan struktur kalimat ataupun pilihan kata (Alwi 1992: 25). Kalimat-kalimat yang dijadikan data tersebut mengandung pengungkap modalitas desideratif dalam BI dan BJ. Data diambil dari novel BI dan BJ, buku pelajaran (BI dan BJ), buku tata bahasa (BI dan BJ), artikel Nunuk Anjarwati , 2013

di internet, dan kalimat buatan peneliti sendiri sebagai data tambahan jika diperlukan. Jumlah data BI adalah 138 kalimat (ingin: 89, berkeinginan: 7, berhasrat: 5, menginginkan: 11, mengingini: 4, menghendaki: 13, mendambakan: 9, dan BJ berjumlah 164 kalimat (~tai: 87, hoshii: 34, ~tehoshii: 23, ~temoraitai: 12, ~teitadakitai: 4, mai: 4).

Sumber data tersebut sebagai berikut.

1. Novel-novel berbahasa Indonesia dan berbahasa Jepang. BI dan BJ yang digunakan dalam novel merupakan bahasa yang alami dan dipakai oleh penuturnya. Data kalimat yang mengandung modalitas desideratif BI diambil dari:

- a. *Dan Perang Pun Usai* (DPPU), dan
- b. *Ketika Cinta Bertasbih 1* (KCB1);

Sedangkan data kalimat BJ diambil dari:

- a. *Madogiwa no Totto Chan* (MTC), dan
- b. *Majyo no Takkyuubin* (MT);

2. Buku-buku pelajaran, yakni:

- a. *Donna Toki Dou Tsukau Nihongo Hyougen Bunkei 200* (NHB),
- b. *Buku Saku Lengkap Percakapan Sehari-hari dalam BJ* (PSBJ),
- c. *Korespondensi BJ* (KBJ),
- d. *Radio Jepang* (RJ), dan
- e. *Mahir Berbahasa Indonesia dengan Benar* (MBIB);

3. Buku-buku tata bahasa BI dan BJ, yakni:

- a. *Donna Toki Dou Tsukau Nihongo Hyougen Bunkei Jiten* (NHBJ),
- b. *Ungkapan Akhir Kalimat Pada BJ: Bunmatsu Hyogen* (BMH),
- c. *Nihongo no Joshi: Partikel BJ* (NNJ),
- d. *Nihongo Kyouiku Jiten* (NKJ),
- e. *Nihongo Bunkei Jiten* (NBJ),
- f. *Shokyuu Nihongo Bunpo to Oshiekata no Pointo* (SNBP),
- g. *Modality in Japanese* (MIJ),
- h. *Shokyuu o Oshieru Hito no Tame no Nihongo Bunpo Handobukku* (SNBH),  
dan
- i. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* (TBBI);

4. Artikel di internet; dan

5. Kalimat buatan peneliti sendiri.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik kepustakaan setelah membaca literatur yang relevan dengan penelitian. Literatur yang dimaksud adalah teori dan penelitian terdahulu yang mengkaji tentang modalitas yang mengungkapkan makna keinginan kedua bahasa, ruang lingkupnya, dan pengungkapnya. Berdasarkan studi literatur tersebut, maka dipilih pengungkap modalitas desideratif yang cukup sering digunakan oleh kedua bahasa dan memiliki gradasi makna yang berekuivalen atau berpadanan

Nunuk Anjarwati , 2013

dalam kedua bahasa yaitu 'keinginan yang kuat', 'keinginan yang lemah' tidak dikaji dalam penelitian ini.

Setelah menentukan pembatasan jenis data, kemudian dilakukan pengumpulan data dari beberapa sumber yang dianggap dapat mewakili. Data-data kalimat yang terdapat dalam sumber-sumber tersebut kemudian dicatat dan dipilah berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan. Klasifikasi dibuat berdasarkan bentuk pengungkap atau pola kalimat modalitas desideratif, makna, maupun fungsi.

Dalam hal pengumpulan data, tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut.

1. Membaca dan mempelajari literatur mengenai analisis kontrastif, modalitas, modalitas desideratif berikut pengungkap modalitasnya;
2. Mencari bentuk-bentuk pengungkapan yang menyatakan makna modalitas desideratif dalam BI dan BJ dari sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini;
3. Menandai dan menyalin semua data yang ditemukan;
4. Mengumpulkan data dengan sistem kartu, memberinya nomor dan kode, lalu mengklasifikasikannya berdasarkan kode-kode tersebut;
5. Memilah data; yaitu mengelompokkan bentuk-bentuk pengungkapan modalitas desideratif dalam BJ dan BI berdasarkan klasifikasi data yang telah dibuat. Klasifikasi data tersebut adalah pola kalimat atau bentuk pengungkap modalitasnya, jenis kalimat, bentuk penegasannya, keterpaduan dengan pengungkap modalitas lainnya, serta makna dan

Nunuk Anjarwati , 2013

fungsi modalitas desideratif. Klasifikasi ini kemudian diturunkan ke dalam subbab dalam bahasan bab IV.

#### **D. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data-data dimasukkan ke dalam klasifikasi atau kategori masing-masing, kemudian dilakukan analisis kontrastif dengan tahapan-tahapan:

1. pendeskripsian data pada kedua bahasa;
2. pengontrasan data kedua bahasa;
3. pemerian jenis kontrastif yang terjadi, dan;
4. dilakukan generalisasi secara induktif.